

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas V SDN 40 Kabupaten Seluma. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan dengan waktu 3 jam pelajaran. Pelaksanaan penelitian untuk siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 April 2014, dan pelaksanaan penelitian siklus 2 dilakukan pada hari Sabtu tanggal 19 April 2014. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Per Siklus

a. Siklus 1

Hasil penelitian pada siklus 1 dinyatakan belum berhasil, baik dari hasil aktivitas guru, aktivitas siswa, dan keterampilan *Sprint 60 meter* siswa. Hasil aktivitas guru diperoleh skor 16 dengan kategori cukup atau sedang, aktivitas siswa diperoleh skor 16 dengan kategori cukup atau sedang, serta nilai rata-rata siswa sebesar 71,28 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 60%. Selanjutnya ketiga komponen tersebut akan di jelaskan sebagai berikut.

1) Deskripsi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran *Sprint 60 meter* dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Siswa

Kelas V SDN 40 Kabupaten Seluma yang dilakukan oleh pengamat dapat di lihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Data Hasil Aktivitas Guru pada Siklus1

Aspek	Keterangan
Jumlah Skor	16
Kategori penilaian	Cukup/Sedang

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah skor hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat adalah sebesar 16. Hasil yang didapatkan pada siklus 1 untuk aktivitas guru termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran Penjaskes dengan materi Sprint 60 meter menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas V SDN 40 Kabupaten Seluma pada siklus 1 belum dikatakan berhasil dan perlu ada perbaikan pada siklus berikutnya, yaitu perbaikan di siklus 2.

2) Deskripsi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa Kelas V SDN 40 Kabupaten Seluma dalam pembelajaran *Sprint* 60 meter dengan menggunakan Metode Tutor sebaya yang dilakukan oleh pengamat dapat di lihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Data Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus1

Aspek	Keterangan
Jumlah Skor	16
Kategori penilaian	Cukup/Sedang

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa jumlah skor aktivitas siswa yang didapat dari observasi yang dilakukan oleh pengamat sebesar 16 masuk dalam kategori Sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Penjaskes materi *Sprint* 60 meter dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya pada siklus 1 belum berhasil dan perlu ada perbaikan pada siklus berikutnya.

3) Deskripsi Keterampilan Kemampuan *Sprint* 60 meter

Keterampilan siswa dalam melakukan gerakan teknik dasar *Sprint* 60 meter pada siklus 1 diukur dengan menggunakan tes keterampilan *Sprint* 60 meter yang dimulai dari *start* dan diakhiri gerakan memasuki *finish*. Tes pada siklus 1 diikuti oleh 25 orang siswa. Perolehan nilai tes dengan cara mengamati tiap gerakan *Sprint* 60 meter dimulai dari sikap dan gerakan *start* , gerakan lari, dan gerakan memasuki *finish*.

Nilai hasil tes dianalisis dengan cara mencari nilai rata-rata kelas, jumlah siswa yang tuntas, jumlah siswa yang belum tuntas, persentase ketuntasan belajar klasikal, dan kriteria hasil tes. Hasil tes keterampilan melakukan *Sprint* 60 meter siswa Kelas V SDN 40 Kabupaten Seluma pada siklus 1 ditunjukkan pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Keterampilan Teknik Dasar *Sprint* 60 meter Siklus 1

Jumlah Nilai	1782
Rata-Rata Nilai	71,28
Jumlah Siswa Tuntas	15
Jumlah Siswa tidak Tuntas	10
Persentase Ketuntasan	60 %
Kriteria Penilaian	Belum Berhasil

Hasil Tes keterampilan *sprint* 60 meter siklus 1 tersebut menunjukkan bahwa dari 25 siswa yang mengikuti tes, hanya 15 siswa yang nilainya sudah tergolong tuntas, rata-rata nilai tes siklus 1 adalah 71,28 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 60%. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Penjas pada siklus 1 belum dikatakan berhasil, walaupun untuk rata-rata nilai sudah di atas nilai 70 yaitu 71,28. hal ini dikarenakan ada 1 indikator lagi yang belum memenuhi kriteria tuntas yaitu persentase ketuntasan belajar klasikal yang masih di bawah 85 %. Menurut Depdiknas (2007: 62) proses belajar mengajar dikatakan berhasil secara klasikal apabila persentase ketuntasan belajar mencapai nilai 85 % dan nilai rata-rata kelasnya mendapat nilai ≥ 70 .

Tidak berhasilnya pembelajaran pada siklus 1 disebabkan pembelajaran yang telah dilaksanakan belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang telah diuraikan di bagian deskripsi

hasil pengamatan. Proses pembelajaran yang belum berjalan dengan baik berakibat pada rendahnya keterampilan siswa dalam melakukan *Sprint* 60 meter.

4) Refleksi Siklus 1

Kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus 1 menunjukkan bahwa pembelajaran Penjaskes materi *Sprint* 60 meter pada siswa setelah diberi tindakan yang berupa penggunaan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas V SDN 40 Kabupaten Selumabelum dikatakan berhasil. Belum berhasilnya pembelajaran tersebut dikarenakan masih banyak hal yang perlu diperbaiki baik dari segi aktivitas guru, siswa maupun hasil belajar siswa.

a) Refleksi Aktivitas Guru

Hasil analisis pengamatan aktivitas guru siklus 1 dilakukan dengan melihat perolehan skor tiap aspek penilaian dalam lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Dari 8 indikator penilaian yang dibuat, didapat hasil sebanyak 2 indikator yang telah tergolong tuntas atau berhasil dan 4 indikator dalam kriteria sedang, serta 2 indikator lagi dalam kriteria kurang. Kedua indikator yang tergolong sudah berhasil tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Guru memilih 4 orang siswa untuk menjadi tutor yang memiliki kemampuan pemahaman lebih tentang teknik lari *sprint* 60 meter.

- b) Guru menugaskan siswa yang dipilih untuk memberikan penjelasan kepada kelompok-kelompok siswa yang telah dibentuk tentang teknik lari *sprint* 60 meter dengan diawali menggunakan start dan diakhiri dengan finish.

Indikator yang telah dilakukan oleh guru tersebut harus dipertahankan pada kegiatan pembelajaran berikutnya, dan tentunya harus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang maksimal. Selanjutnya, aspek dengan penilaian aktivitas guru yang masuk kategori sedang atau belum berhasil adalah sebagai berikut.

- a) Guru melakukan kegiatan apersepsi dan memotivasi siswa.
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c) Guru memantapkan materi pembelajaran.
- d) Guru melakukan evaluasi berupa tes keterampilan lari 60 meter dengan diawali *start* dan diakhiri dengan *finish*.

Selanjutnya untuk aspek penilaian yang masuk kategori cukup adalah sebagai berikut:

- a) Guru juga berperan serta ikut menjelaskan jika siswa yang menjadi tutor merasa kurang jelas dalam memberikan penjelasan.
- b) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Belum berhasilnya secara maksimal kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada siklus 1 ini, maka perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya.

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Hasil analisis pengamatan aktivitas siswa siklus 1 sudah terdapat 2 aspek penilaian yang masuk kategori berhasil, 4 aspek kategori sedang dan 2 aspek pada kategori cukup. Kedua aspek untuk kategori berhasil atau baik adalah sebagai berikut.

- a) Empat orang siswa dipilih oleh guru untuk menjadi tutor pada pembelajaran teknik lari *sprint* 60 meter.
- b) Tutor yang telah dipilih oleh guru memberikan penjelasan kepada teman kelompoknya tentang teknik lari *sprint* 60 m dengan diawali menggunakan start dan diakhiri finish.

Kedua indikator penilaian tersebut harus dipertahankan pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Selanjutnya, aspek dengan penilaian aktivitas siswa yang belum berhasil masuk kategori sedang adalah sebagai berikut.

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi.
- b) Siswa mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

- c) Siswa menyimak pemantapan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
- d) Siswa melakukan evaluasi berupa tes keterampilan lari 60 meter dengan diawali *start* dan diakhiri dengan *finish*.

Aspek penilaian berikutnya yang belum berhasil atau masuk kategori cukup adalah sebagai berikut.

- a) Siswa yang menjadi tutor dibimbing oleh guru jika merasa kurang jelas dalam memberikan penjelasan kepada teman kelompoknya.
- b) Siswa dibimbing oleh guru dalam menyimpulkan materi pelajaran.

c) Refleksi Keterampilan *Sprint* 60 meter

Hasil tes akhir keterampilan melakukan gerakan teknik *sprint* 60 meter pada Siklus 1 diperoleh rata-rata nilai tes siswa sebesar 71,25 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 60%. Dari hasil tes keterampilan melakukan gerakan *sprint* 60 meter tersebut dinyatakan belum berhasil.

Siswa yang belum memperoleh ketuntasan belajar pada tes di siklus 1 ini dikarenakan masih kurang memahami teknik *sprint* 60 meter terutama di bagian ketika melakukan gerakan memasuki garis *finish*. Hal ini dikarenakan siswa yang akan memasuki garis *finish*, sudah kurang memperhatikan teknik untuk memasuki *finish* tersebut. Siswa sudah terburu-buru ingin memasuki garis *finish*, tanpa memperhatikan teknik yang benar.

Langkah perbaikan yang dapat dilakukan adalah guru lebih mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran, sehingga hasil kemampuan siswa dalam melakukan gerakan teknik dasar *sprint* 60 meter dapat berhasil atau tuntas sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

b. Siklus 2

Hasil penelitian pada siklus 2 dinyatakan sudah berhasil, baik dari hasil aktivitas guru, aktivitas siswa, dan keterampilan *Sprint 60 meter* siswa. Hasil aktivitas guru diperoleh skor 21 dengan kategori baik, aktivitas siswa diperoleh skor 22 dengan kategori baik, serta nilai rata-rata siswa sebesar 80,2 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 88%. Selanjutnya ketiga komponen tersebut akan di jelaskan sebagai berikut.

1) Deskripsi Aktivitas Guru

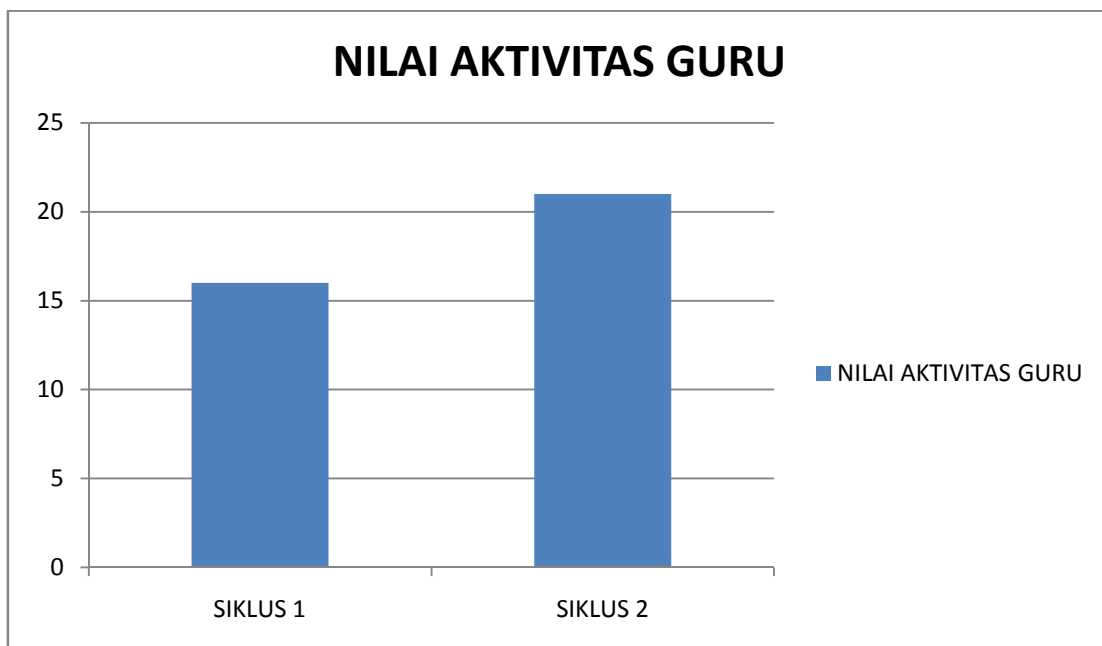
Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran *sprint* 60 meter dengan menggunakan Metode Tutor sebaya pada Siswa Kelas V SDN 40 Kabupaten Seluma yang dilakukan oleh pengamat pada siklus 2 dapat di lihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Data Hasil Aktivitas Guru pada Siklus2

Aspek	Keterangan
Jumlah Skor	21
Kategori penilaian	Baik

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah skor hasil pengamatan adalah sebesar 21. Hasil yang didapatkan pada siklus 2 untuk aktivitas guru sudah dalam kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran Penjaskes dengan materi *Sprint* 60 meter dengan menggunakan Metode Tutor sebaya pada Siswa Kelas V SDN 40 Kabupaten Seluma pada siklus 2 sudah berhasil, dan tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Keberhasilan aktivitas guru pada siklus 2 ini dapat dilihat dari peningkatan dari siklus 1. Pada siklus 1 untuk aktivitas guru diperoleh hasil sebesar 16 dengan kategori sedang, kemudian meningkat di siklus 2 menjadi 21 dengan kategori baik. Untuk melihat peningkatan hasil aktivitas guru tersebut, dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini.



Gambar 4.1 Peningkatan Hasil Aktivitas Guru

2) Deskripsi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa Kelas V SDN 40 Kabupaten Seluma dalam pembelajaran *Sprint* 60 meter dengan menggunakan Metode Tutor sebaya yang dilakukan oleh pengamat pada siklus 2 dapat di lihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Data Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus2

Aspek	Keterangan
Jumlah Skor	22
Kategori penilaian	Baik

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa jumlah skor aktivitas siswa yang didapat dari observasi yang dilakukan oleh pengamat sebesar 22 masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Penjaskes dengan materi *Sprint* 60 meter dengan menggunakan Metode Tutor sebaya pada siklus 2 sudah berhasil, dan tidak perlu lagi dilakukan proses pembelajaran siklus selanjutnya.

Keberhasilan aktivitas siswa pada siklus 2 ini dapat dilihat dari peningkatan dari siklus 1. Pada siklus 1 untuk aktivitas siswa diperoleh hasil sebesar 16 dengan kategori sedang, kemudian meningkat di siklus 2 menjadi 22 dengan kategori baik. Untuk melihat peningkatan hasil aktivitas siswa tersebut, dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini.



Gambar 4.2 Peningkatan Hasil Aktivitas Siswa

3) Deskripsi Keterampilan Kemampuan *Sprint* 60 Meter

Keterampilan siswa dalam melakukan gerakan teknik dasar *Sprint* 60 meter pada siklus 2 diukur dengan menggunakan tes keterampilan *Sprint* 60 meter. Tes pada siklus 2 diikuti oleh 25 orang siswa. Perolehan nilai tes dengan cara mengamati tiap gerakan *Sprint* 60 meter dimulai dari gerakan *start*, gerakan lari, dan gerakan memasuki garis *finish*.

Nilai hasil tes dianalisis dengan cara mencari nilai rata-rata kelas, jumlah siswa yang tuntas, jumlah siswa yang belum tuntas, persentase ketuntasan, dan kriteria hasil. Hasil tes keterampilan melakukan *Sprint* 60 meter dengan menggunakan Metode Tutor sebaya siswa Kelas V SDN 40 Kabupaten Seluma pada siklus 2 ditunjukkan pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Keterampilan Teknik Dasar *Sprint* 60 meter Siklus 2

Jumlah Nilai	2005
Rata-Rata Nilai	80,2

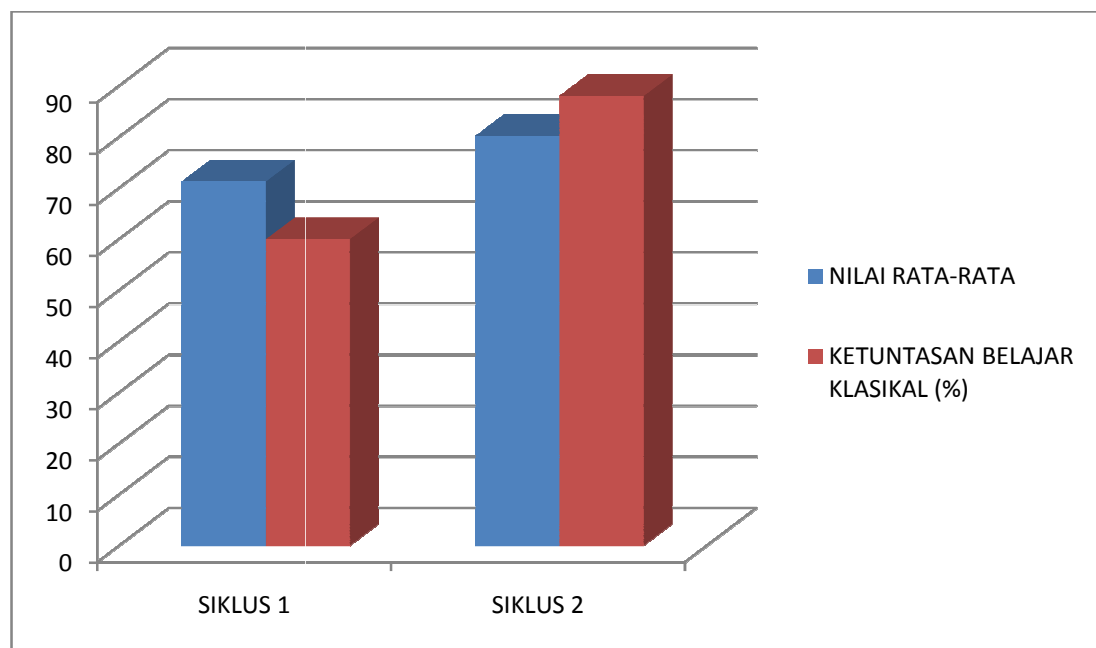
Jumlah Siswa Tuntas	22
Jumlah Siswa tidak Tuntas	3
Persentase Ketuntasan	88 %
Kriteria Penilaian	Berhasil

Hasil Tes keterampilan *Sprint* 60 meter Siklus 2 tersebut menunjukkan bahwa dari 25 siswa yang mengikuti tes, terdapat 22 siswa yang nilainya tuntas, rata-rata nilai tes siklus 2 adalah 80,2 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 88 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Penjaskes pada siklus 2 dinyatakan berhasil, dan tidak perlu lagi dilaksanakan pembelajaran perbaikan pada siklus selanjutnya. Menurut Depdiknas (2007: 62) proses belajar mengajar dikatakan berhasil secara klasikal apabila persentase ketuntasan belajar mencapai nilai 85 % dan nilai rata-rata kelasnya mendapat nilai ≥ 70 .

Berhasilnya pembelajaran pada siklus 2 disebabkan pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang telah diuraikan di bagian deskripsi hasil pengamatan. Hasil pengamatan untuk aktivitas guru dan siswa sudah dalam kategori baik, dan hasilnya mencapai hasil yang maksimal. Hal inilah yang menyebabkan tuntasnya nilai siswa pada materi *Sprint* 60 meter. Proses pembelajaran yang sudah berjalan

dengan maksimal berakibat pada meningkatnya keterampilan siswa dalam melakukan *Sprint* 60 meter.

Keterampilan dan Kemampuan *Sprint* 60 Meter siswa dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan, baik dari rata-rata nilai kelas maupun ketuntasan belajar klasikal. Pada siklus 1 untuk rata-rata nilai kelas diperoleh nilai sebesar 71,28 kemudian meningkat di siklus 2 menjadi 80,2 dengan kategori baik. Selanjutnya untuk ketuntasan belajar klasikal, pada siklus 1 diperoleh nilai sebesar 60% dan meningkat di siklus 2 menjadi 88 %. Untuk melihat peningkatan tersebut, dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini.



Gambar 4.3 Peningkatan Kemampuan *Sprint* 60 Meter siswa

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tutor Sebaya pada pembelajaran Penjaskes, dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *Sprint* 60 meter. Selain itu penerapan metode Tutor Sebaya juga dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan hasil tes melakukan teknik dasar *Sprint* 60 meter. Peningkatan tersebut terlihat pada siklus 1 dan 2. Pada siklus 1 menunjukkan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 71,28 dengan persentase ketuntasan sebesar 60%. selanjutnya, meningkat pada siklus 2 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80,2 dan persentase ketuntasan sebesar 88%.

Selanjutnya, dapat juga dilihat peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru dan siswa. Pada siklus 1 aktivitas guru memperoleh nilai sebesar 16 dengan kriteria sedang dan aktivitas siswa memperoleh nilai sebesar 16 dengan kriteria sedang. Selanjutnya pada siklus 2 aktivitas guru meningkat dengan memperoleh nilai sebesar 21 dengan kriteria baik dan aktivitas siswa juga meningkat dengan memperoleh nilai sebesar 22 dengan kriteria baik.

Berdasarkan peningkatan tersebut didapat kesimpulan bahwa penerapan Metode Tutor Sebaya pada pembelajaran Penjaskes materi *sprint* 60 meter dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang dalam penelitian ini adalah nilai tes siswa pada saat melakukan keterampilan teknik dasar *sprint*.

Peningkatan hasil proses pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa penerapan Metode Tutor Sebaya dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *sprint* 60 meter. Metode Tutor Sebaya ini dinilai sangat cocok diterapkan pada pembelajaran *sprint* 60 meter. Karena, pembelajaran dapat menghasilkan komunikasi yang baik, yaitu komunikasi yang multiarah. Siswa menjadi berani bertanya mengenai materi yang belum dipahami, dan guru lebih mengoptimalkan pengelolaan proses pembelajaran, karena guru dituntut untuk mampu memilih serta memahami mana siswa yang dijadikan tutor dan mana siswa yang harus dibimbing oleh tutor.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Surya yang dikutip Soeprodjo dkk (2008: 295) yang menyatakan bahwa metode tutor sebaya merupakan metode yang dilakukan dengan cara memperdayakan kemampuan siswa yang memiliki daya serap tinggi, siswa tersebut mengajarkan materi atau latihan kepada teman-temannya yang belum paham. Pemakaian tutor dari teman mereka memungkinkan siswa tidak merasa enggan untuk bertanya, dengan adanya tutor dapat memberikan keringanan pada guru dalam memberikan contoh soal atau latihan. Peran guru adalah mengawasi kelancaran pelaksanaan metode ini dengan memberi pengarahan dan lain-lain. Dalam memilih tutor sebaya hendaknya diperhatikan segi kemampuan dalam penguasaan materi dan kemampuan dalam membantu orang lain.

Keberhasilan penerapan metode tutor sebaya dalam penelitian ini tidak terlepas dari keunggulan metode tutor sebaya itu sendiri. Menurut Arikunto (1995) keunggulan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut: (1) adakalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa siswa yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada gurunya, (2) bagi tutor pekerjaan tutoring akan dapat memperkuat konsep yang sedang dibahas, (3) bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran, dan (4) mempererat hubungan antar siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Tutor Sebaya dalam pembelajaran Penjaskes pada pembelajaran *sprint60meter* dapat meningkatkan kemampuan melakukan *sprint60meter* pada siswa kelas V SDN 40 Kabupaten Seluma. Peningkatan tersebut terdapat pada siklus 1 yang menunjukkan rata-rata nilai sebesar 71,28 dengan persentase ketuntasan sebesar 60%, kemudian meningkat pada siklus 2 sebesar 80,2 dan persentase ketuntasan sebesar 88%.

Penerapan Metode Tutor Sebaya pada pembelajaran *sprint60meter* dalam pembelajaran penjaskes juga dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa kelas V SDN 40 Kabupaten Seluma. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap guru dan siswa. Pada siklus 1 aktivitas guru memperoleh nilai sebesar 16 dengan kriteria sedang dan aktivitas siswa memperoleh nilai sebesar 16 dengan kriteria sedang. Selanjutnya pada siklus 2 aktivitas guru meningkat dengan memperoleh nilai sebesar 21 dengan kriteria baik dan aktivitas siswa juga meningkat dengan memperoleh nilai sebesar 22 dengan kriteria baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan kepada guru Penjaskes yang ingin menerapkan Metode Tutor Sebaya pada materi-materi pelajaran Penjaskes khususnya pada materi *Sprint* 60 meter untuk memperhatikan hal-hal berikut ini.

1. Guru Penjaskes harus mampu mengoptimalkan pengelolaan kelas, agar proses pembelajaran mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pengelolaan tersebut meliputi bimbingan pada saat berjalannya proses pembelajaran.
2. Guru harus benar-benar memahami siswanya, sehingga pemilihan siswa yang dijadikan sebagai tutor dapat dipilih siswa yang benar-benar mampu untuk menjadi tutor.
3. Guru harus memilih materi yang cocok dengan Metode Tutor Sebaya ini, karena kemungkinan tidak semua materi pembelajaran Penjaskes cocok bila diterapkan dengan Tutor Sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. 2001. *Pengertian Pendidikan Jasmani*. UPI: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bina Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Statistik*. Jilid 1 Cetakan ke XVI. Yogyakarta: Andi Offset.
- Herianto, D. Persaoran, S. Jajang, K. 2010. *Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Peserta didik*. Bandung: Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Ischak, Warji. 1982. *Program Remedial Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Liberty.
- Jesman. 2013. *Kemampuan Lompat Jauh Melalui Metode Tutor Sebaya Siswa SD Inpres 12 Baiya*. Sulawesi Tengah: Universitas Tadulako.
- Nasution. 1982. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- Nurependi. 2012. *Materi Bahan Ajar Kelas X/1 Atletik (Lari Jarak Pendek)*. <http://penjasorkessmandung.blogspot.com>.
- Putra, Abdul Hadi. 2012. *Optimalisasi Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas VII SMP DR. Wahidin Sudirohusodo Kecamatan Medan Labuhan Tahun Ajaran 2012/2013*.
- Setiawati, D. 2009. *Perbandingan Hasil Belajar Peserta didik yang Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Model Tutor Sebaya dengan yang Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Biasa Untuk Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Indralaya* .Skripsi.Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.

Soeprodjo. Eko Budi, S. Sukron. 2008. *Komparasi Hasil Belajar dengan Metode Tutor Sebaya dan Team Work Learning dalam Pembelajaran Kimia*. *Journal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol. 2, No. 2, 2008, hlm 294-298.

Sudjana, N. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.

Wahyuni, Asti. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas I Jurusan Akuntansi SMK Pelita Nusantara 1 Semarang*. Skripsi. Semarang: FE. Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SDN 40 Kabupaten Seluma
Mata pelajaran : PENJASKES
Kelas/ Semester : V / II
Materi Pokok : *SPRINT* 60 m
Alokasi waktu : 6 x 35 menit
Pertemuan : 2 kali pertemuan

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi atletik, serta nilai semangat, sportivitas, percaya diri dan kejujuran.

C. Indikator

Melakukan teknik *Sprint* 60 meter berupa gerakan *start*, gerakan lari, dan gerakan finish.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan tutor sebaya, siswa dapat menjelaskan:
 - a. Teknik melakukan gerakan start berupa bersedia, siap, dan ya.
 - b. Teknik *sprint* 60 meter dengan gerakan start, gerakan lari, dan gerakan finish.
2. Melalui penjelasan tutor sebaya, siswa dapat melakukan:
 - a. Gerakan start berupa bersedia, siap, dan ya dengan teknik yang benar.
 - b. Gerakan *sprint* 60 dengan teknik yang benar.

E. Materi Pembelajaran

Sprint 60 meter

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: pendekatan *latihan*
2. Metode :
 - a. Tutor Sebaya
 - b. Demonstrasi
 - c. Penugasan
 - d. Permainan
 - e. Tanya jawab

F. Kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa dibariskan di lapangan.
- b. guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Siswa dan guru melakukan gerakan pemanasan berupa berlari mengelilingi lapangan.
- d. Guru melakukan apersepsi dengan menyampaikan bahwa materi yang akan dipelajari adalah materi tentang *sprint* 60 meter.
- e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan metode tutor sebaya.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsepgerakan *sprint* 60 dengan teknik yang benar.
- b. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok sesuai dengan barisan siswa dan menunjuk 4 orang siswa sebagai tutor.
- c. Guru menjelaskan aturan pembelajaran dengan metode tutor sebaya.
- d. Siswa belajar teknik *sprint* 60 meter bersama tutor dengan bimbingan guru.
- e. Guru memantapkan materi pembelajaran dengan mendemonstrasikan bagaimana melakukan gerakan *sprint* 60 meter dengan teknik yang benar.

3. Kegiatan Penutup

- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Siswa melakukan tes gerakan *sprint* 60 meter dengan teknik yang benar diawali dengan *Start* dan diakhiri dengan *finish*.

G. Sumber Belajar

1. Buku Penjaskes Kelas 5.
2. Garis *start* dan garis *finish*.
3. Lapangan.

H. Penilaian

1. Teknik

Non Tes

2. Bentuk

Tes Keterampilan berupa gerakan *sprint* 60 meter dengan teknik yang benar diawali dengan *Start* dan diakhiri dengan finish.

Guru Penjaskes

TONI ROSMALI
NPM 1113912133

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI GURU

N	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
KEGIATAN AWAL				
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi dan memotivasi siswa.			
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.			
3	Guru memilih 4 orang siswa untuk menjadi tutor yang memiliki kemampuan pemahaman lebih tentang teknik lari <i>sprint</i> 60 meter.			
KEGIATAN INTI				
4	Guru menugaskan siswa yang dipilih untuk memberikan penjelasan kepada kelompok-kelompok siswa yang telah dibentuk tentang teknik lari <i>sprint</i> 60 meter dengan diawali menggunkan start dan diakhiri dengan finish.			
5	Guru juga berperan serta ikut menjelaskan jika siswa yang menjadi tutor merasa kurang jelas dalam memberikan penjelasan,			
KEGIATAN AKHIR				
6	Guru memantapkan materi pembelajaran.			
7	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.			
8	Guru melakukan evaluasi berupa tes keterampilan lari 60 meter dengan diawali <i>start</i> dan diakhiri dengan <i>finish</i> .			
Jumlah Skor Tiap Kisaran				
Jumlah Keseluruhan				
Kriteria				

Keterangan Kemunculan Indikator

3 = Baik (B); 2 = Cukup/Sedang (C); 1 = Kurang (K)

Keterangan Nilai

Nilai	Kriteria
20 - 24	Baik
14 - 19	Sedang
8 - 13	Kurang

Pengamat

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI SISWA

N	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
KEGIATAN AWAL				
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi.			
2	Siswa mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			
3	Empat orang siswa dipilih oleh guru untuk menjadi tutor pada pembelajaran teknik lari <i>sprint</i> 60 meter.			
KEGIATAN INTI				
4	Tutor yang telah dipilih oleh guru memberikan penjelasan kepada teman kelompoknya tentang teknik lari <i>sprint</i> 60 m dengan diawali menggunakan start dan diakhiri finish.			
5	Siswa yang menjadi tutor dibimbing oleh guru jika merasa kurang jelas dalam memberikan penjelasan kepada teman kelompoknya.			
KEGIATAN AKHIR				
6	Siswa menyimak pemantapan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.			
7	Siswa dibimbing oleh guru dalam menyimpulkan materi pelajaran.			
8	Siswa melakukan evaluasi berupa tes keterampilan lari 60 meter dengan diawali <i>start</i> dan diakhiri dengan <i>finish</i> .			
Jumlah Skor Tiap Kisaran				
Jumlah Keseluruhan				
Kriteria				

Keterangan Kemunculan Indikator

3 = Baik (B); 2 = Cukup/Sedang (C); 1 = Kurang (K)

Keterangan Nilai

Nilai	Kriteria
20 - 24	Baik
14 - 19	Sedang
8 - 13	Kurang

Pengamat

Lampiran 4

Instrumen Penelitian

Aspek	Kriteria Penilaian		
	Baik	Cukup	Kurang
Teknik Start			
Teknik Lari			
Teknik Memasuki Garis Finish			

Nilai = jumlah skor x 10 : 9

Keterangan Kriteria Penilaian Penelitian:

1. Sikap Star

- (3) Jika siswa melakukan 3 komponen gerakan star “bersedia, siap, yaa” dengan benar
- (2) Jika siswa hanya melakukan dua komponen dari sikap star
- (1) Jika siswa hanya melakukan satu komponen gerakan star

2. Sikap Lari

- (3) Jika siswa melakukan langkah kaki (bertumpu dan melayang) dan ayunan lengan dengan seirama
- (2) Jika siswa hanya melakukan langkah kaki berupa bertumpu dan melayang.
- (1) Jika siswa melakukan kegiatan lari tanpa ada sinkronisasi antara gerakan kaki dan ayunan lengan.

3. Gerakan Finish

- (3) Jika siswa melakukan kegiatan finish dengan sikap badan condong ke depan dan kecepatan lari tidak ada perubahan.
- (2) Jika siswa melakukan kegiatan finish dengan sikap badan condong ke depan namun kecepatan lari mengalami perubahan, atau sebaliknya siswa melakukan kegiatan finish dengan sikap badan tidak condong ke depan dan kecepatan lari tidak ada perubahan.
- (1) Siswa melakukan kegiatan finish dengan sikap badan tidak condong ke depan dan kecepatan lari mengalami perubahan.

Lampiran 5

DATA AKTIVITAS GURU SIKLUS 1

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan kemunculan indikator penilaian!

N	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
KEGIATAN AWAL				
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi dan memotivasi siswa.		√	
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.		√	
3	Guru memilih 4 orang siswa untuk menjadi tutor yang memiliki kemampuan pemahaman lebih tentang teknik lari <i>sprint</i> 60 meter.	√		
KEGIATAN INTI				
4	Guru menugaskan siswa yang dipilih untuk memberikan penjelasan kepada kelompok-kelompok siswa yang telah dibentuk tentang teknik lari <i>sprint</i> 60 meter dengan diawali menggunkan start dan diakhiri dengan finish.	√		
5	Guru juga berperan serta ikut menjelaskan jika siswa yang menjadi tutor merasa kurang jelas dalam memberikan penjelasan,			√
KEGIATAN AKHIR				
6	Guru memantapkan materi pembelajaran.		√	
7	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.			√
8	Guru melakukan evaluasi berupa tes keterampilan lari 60 meter dengan diawali <i>start</i> dan diakhiri dengan <i>finish</i> .		√	
Jumlah Skor Tiap Kisaran		6	8	2
Jumlah Keseluruhan		16		
Kriteria		Sedang		

Keterangan Kemunculan Indikator

3 = baik (B); 2 = cukup/Sedang (C); 1 = kurang (K)

Keterangan Nilai

Nilai	Kriteria
20 - 24	Baik
14 - 19	Sedang
8 - 13	Kurang

Pengamat

Lampran 6

DATA AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan kemunculan indikator penilaian!

N	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
KEGIATAN AWAL				
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi.		√	
2	Siswa mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		√	
3	Empat orang siswa dipilih oleh guru untuk menjadi tutor pada pembelajaran teknik lari <i>sprint</i> 60 meter.	√		
KEGIATAN INTI				
4	Tutor yang telah dipilih oleh guru memberikan penjelasan kepada teman kelompoknya tentang teknik lari <i>sprint</i> 60 m dengan diawali menggunkan start dan diakhiri finish.	√		
5	Siswa yang menjadi tutor dibimbing oleh guru jika merasa kurang jelas dalam memberikan penjelasan kepada teman kelompoknya.			√
KEGIATAN AKHIR				
6	Siswamenyimak pemantapan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.		√	
7	Siswa dibimbing oleh guru dalam menyimpulkan materi pelajaran.			√
8	swa melakukan evaluasi berupa tes keterampilan lari 60 meter dengan diawali <i>start</i> dan diakhiri dengan <i>finish</i> .		√	
Jumlah Skor Tiap Kisaran		6	8	2
Jumlah Keseluruhan		16		
Kriteria		Sedang		

Keterangan Kemunculan Indikator

3 = Baik (B); 2 = Cukup/Sedang (C); 1 = Kurang (K)

Keterangan Nilai

Nilai	Kriteria
20 - 24	Baik
14 - 19	Sedang
8 - 13	Kurang

Pengamat

Haryati
NIP. 19691215 200607 2011

Lampiran 7

DATA TES KETERAMPILAN *SPRINT* 60 METER SIKLUS 1

D	KODE NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI
	F P	P	77
2.	P S	P	77
3.	S	L	77
4.	H S	P	55
5.	P	L	88
6.	A	L	77
7.	L	P	66
8.	P	L	66
9.	W K	L	77
10.	P S	P	55
11.	D	L	77
12.	F	L	55
13.	K S	L	77
14.	P	P	77
15.	K	P	77
16.	W	L	66
17.	S	L	55
18.	A P	L	77
19.	N R	P	55
20.	A	L	77
21.	D	L	66
22.	A	P	88
23.	P	L	66
24.	N	P	77
25.	A	L	77
Jumlah Nilai			1782
Rata-Rata Nilai			71,28
Jumlah Siswa Tuntas			15
Jumlah Siswa tidak Tuntas			10
Persentase Ketuntasan			60 %
Kriteria Penilaian			Belum Berhasil

Lampiran 8

DATA AKTIVITAS GURU SIKLUS 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan kemunculan indikator penilaian!

N	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
KEGIATAN AWAL				
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi dan memotivasi siswa.	√		
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	√		
3	Guru memilih 4 orang siswa untuk menjadi tutor yang memiliki kemampuan pemahaman lebih tentang teknik lari <i>sprint</i> 60 meter.	√		
KEGIATAN INTI				
4	Guru menugaskan siswa yang dipilih untuk memberikan penjelasan kepada kelompok-kelompok siswa yang telah dibentuk tentang teknik lari <i>sprint</i> 60 meter dengan diawali menggunakan start dan diakhiri dengan finish.	√		
5	Guru juga berperan serta ikut menjelaskan jika siswa yang menjadi tutor merasa kurang jelas dalam memberikan penjelasan,		√	
KEGIATAN AKHIR				
6	Guru memantapkan materi pembelajaran.		√	
7	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.		√	
8	Guru melakukan evaluasi berupa tes keterampilan lari 60 meter dengan diawali <i>start</i> dan diakhiri dengan <i>finish</i> .	√		
Jumlah Skor Tiap Kisaran			6	15
Jumlah Keseluruhan			21	
Kriteria			Baik	

Keterangan Kemunculan Indikator

3 = Baik (B); 2 = Cukup/Sedang (C); 1 = Kurang (K)

Keterangan Nilai

Nilai	Kriteria
20 - 24	Baik
14 - 19	Sedang
8 - 13	Kurang

Pengamat

Lampiran 9

DATA AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan kemunculan indikator penilaian!

N	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
KEGIATAN AWAL				
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi.	√		
2	Siswa mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		√	
3	Empat orang siswa dipilih oleh guru untuk menjadi tutor pada pembelajaran teknik lari <i>sprint</i> 60 meter.	√		
KEGIATAN INTI				
4	Tutor yang telah dipilih oleh guru memberikan penjelasan kepada teman kelompoknya tentang teknik lari <i>sprint</i> 60 m dengan diawali menggunakan start dan diakhiri finish.	√		
5	Siswa yang menjadi tutor dibimbing oleh guru jika merasa kurang jelas dalam memberikan penjelasan kepada teman kelompoknya.	√		
KEGIATAN AKHIR				
6	Siswamenyimak pemantapan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.	√		
7	Siswa dibimbing oleh guru dalam menyimpulkan materi pelajaran.		√	
8	swa melakukan evaluasi berupa tes keterampilan lari 60 meter dengan diawali <i>start</i> dan diakhiri dengan <i>finish</i> .	√		
Jumlah Skor Tiap Kisaran		1	4	0
Jumlah Keseluruhan		22		
Kriteria		Baik		

Keterangan Kemunculan Indikator

3 = Baik (B); 2 = Cukup/Sedang (C); 1 = Kurang (K)

Keterangan Nilai

Nilai	Kriteria
20 - 24	Baik
14 - 19	Sedang
8 - 13	Kurang

Pengamat

Lampiran 10

DATA TES KETERAMPILAN *SPRINT* 60 METER SIKLUS 2

D	KODE NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI
1.	F P	P	77
2.	P S	P	88
3.	S	L	77
4.	H S	P	77
5.	P	L	88
6.	A	L	77
7.	-	P	100
8.	P	L	77
9.	W K	L	88
10.	P S	P	77
11.	D	L	77
12.	F	L	55
13.	K S	L	77
14.	P	P	100
15.	K	P	77
16.	W	L	66
17.	S	L	77
18.	A P	L	88
19.	N R	P	77
20.	A	L	77
21.	D	L	66
22.	A	P	100
23.	P	L	77
24.	N	P	88
25.	A	L	77
Jumlah Nilai			2005
Rata-Rata Nilai			80,2
Jumlah Siswa Tuntas			22
Jumlah Siswa tidak Tuntas			3
Persentase Ketuntasan			88 %
Kriteria Penilaian			Berhasil

Lampiran 11

FOTO PENELITIAN



Foto 1: Kegiatan Awal Pembelajaran (Siswa berbaris dan menyimak apersepsi serta menyimak penjelasan guru)



Foto 2: Siswa melakukan gerakan *Start*

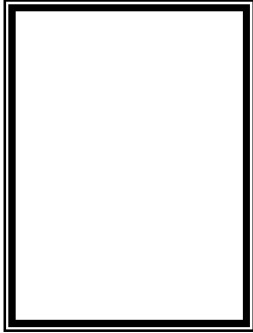


Foto 3: Siswa melakukan gerakan *Start* dengan bimbingan Tutor



Foto 4: Siswa Melakukan Gerakan Lari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Toni Rosmali, beragama Islam, dilahirkan pada tanggal 15 Januari 1967 di Desa Talang Tinggi Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma dari pasangan Bapak Ibnu Khajar dan Ibu Hasanah (Almh). Merupakan anak kelima dari sepuluh bersaudara. Menikah pada tahun 1992 dengan Herawati dan dikaruniai 4 orang putra, yaitu Budi Santoso Pratama, Doni Dwi Gunawan Saputra, Deni Dwi Gunawan Saputra, dan Muhammad Al Gubron.

Penulis menempuh pendidikan secara formal di Sekolah Dasar lulus pada tahun 1981. Lulus dari sekolah dasar, kemudian melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama tamat pada tahun 1985. Tamat dari Sekolah Menengah Pertama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas tamat pada tahun 1988. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Program Studi Pendidikan Guru dalam Jabatan Penjaskes Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Penulis melakukan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi dan menyelesaikan penelitian pada bulan Mei 2014 di SDN 40 Kabupaten Seluma.

Penulis saat ini bekerja sebagai guru Penjaskes di SDN 40 Kabupaten Seluma. Penulis diangkat menjadi guru berstatus Pegawai Negeri Sipil pada tanggal 1 April tahun 2006